

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk

MATERI PAPARAN PUBLIK (PUBLIC EXPOSE)

JW MARRIOTT HOTEL - 10 JUNI 2015



GOLDEN EAGLE
ENERGY

DAFTAR ISI

1 SEKILAS MENGENAI PERSEROAN

2 TINJAUAN INDUSTRI

3 KINERJA PERSEROAN

4 PENGEMBANGAN USAHA



GOLDEN EAGLE
ENERGY

SEKILAS MENGENAI PERSEROAN

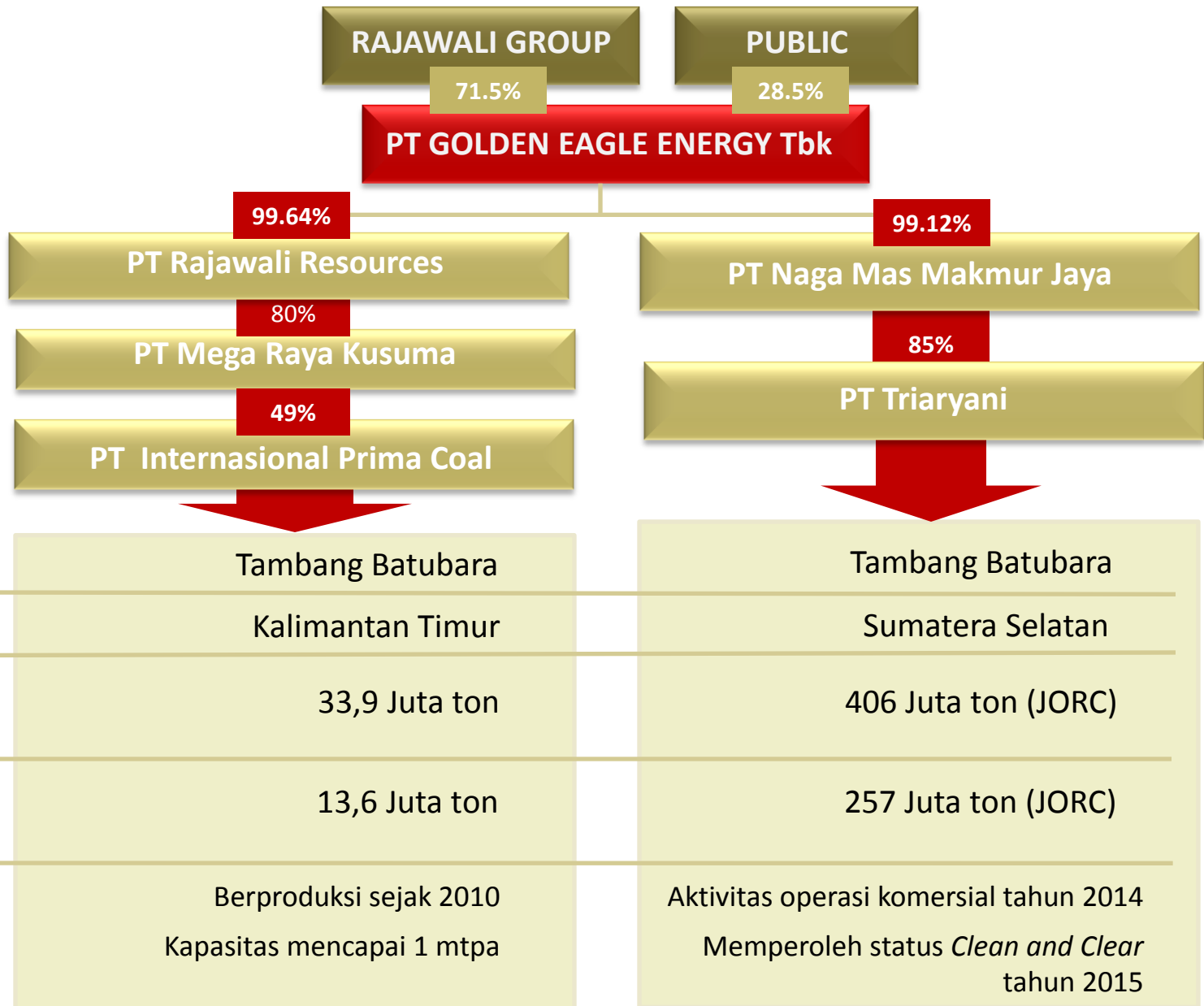
PENGANTAR

- PT Golden Eagle Energy Tbk (IDX:SMMT) berdiri pada tahun 1980 dan saat ini memiliki dua aset tambang batubara di Kalimantan dan Sumatra
- Melalui dua aset tambang batubara ini, sumber daya batubara yang dimiliki SMMT saat ini sekitar 400 juta ton dengan cadangan batubara sekitar 250 juta ton
- SMMT memiliki posisi neraca keuangan yang kuat, dengan total asset sekitar Rp725 miliar dengan porsi ekuitas 60%
- Pada tahun 2014, SMMT mulai menjalankan aktivitas produksi batubara secara komersial dan membukukan pendapatan dari penjualan batubaranya.

STRUKTUR PERSEROAN

- Pada tanggal 13 Januari 2015, SMMT melakukan restrukturisasi kepemilikan anak perusahaannya guna menyelaraskan strategi jangka panjang Perusahaan, dimana selanjutnya pengalokasian pengembangan usaha akan dilakukan berdasarkan lokasi geografis, yaitu wilayah Sumatra dan Kalimantan.
- PT Naga Mas Makmur Jaya (“NMMJ”) akan menjadi induk usaha untuk wilayah Sumatra dan menjadi pemegang saham mayoritas PT Triaryani mengingat keterkaitan keduanya atas usaha pertambangan dan pengangkutan batubara yang berlokasi di Sumatra.
- PT Rajawali Resources akan menjadi induk usaha untuk wilayah Kalimantan melalui kepemilikan secara tidak langsung atas PT Internasional Prima Coal (“IPC”) yang telah beroperasi di Kalimantan Timur sebagai pijakan awalnya

STRUKTUR PERSEROAN



*) Setelah Restrukturisasi

MANAJEMEN STRATEGIS PERSEROAN



**FOKUS
INDUSTRI**

PENAMBANGAN BATU BARA

**FOKUS
LOKASI**

KALIMANTAN

SUMATERA

Menggunakan tambang yang sudah ada sebagai pijakan dalam pengembangan usaha selanjutnya

IPC



TRIARYANI



**FOKUS
PENGEMBANGAN**

- **OPTIMISASI OPERASI YANG ADA**
- **MENINGKATKAN CADANGAN**
- **MENINGKATKAN VOLUME MELALUI *TRADING***
- **SINERGI DENGAN INDUSTRI PENUNJANG PERTAMBANGAN**



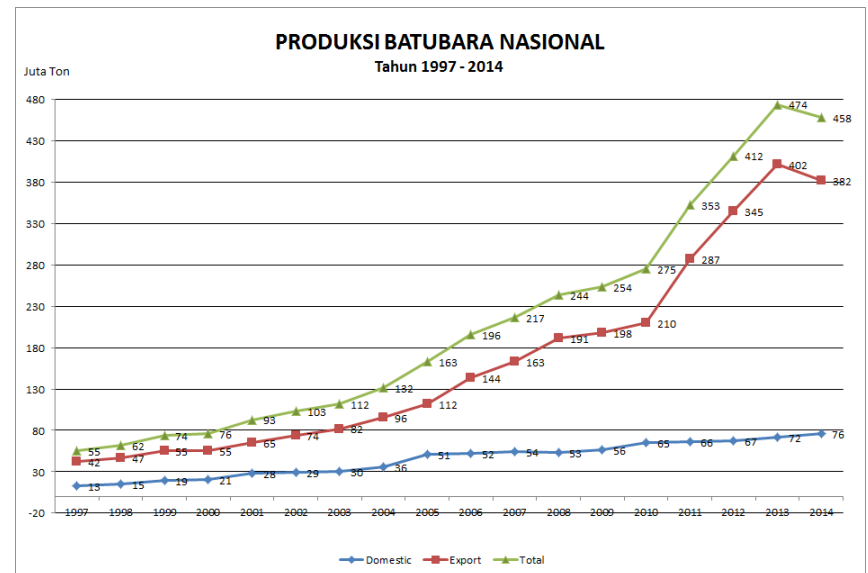
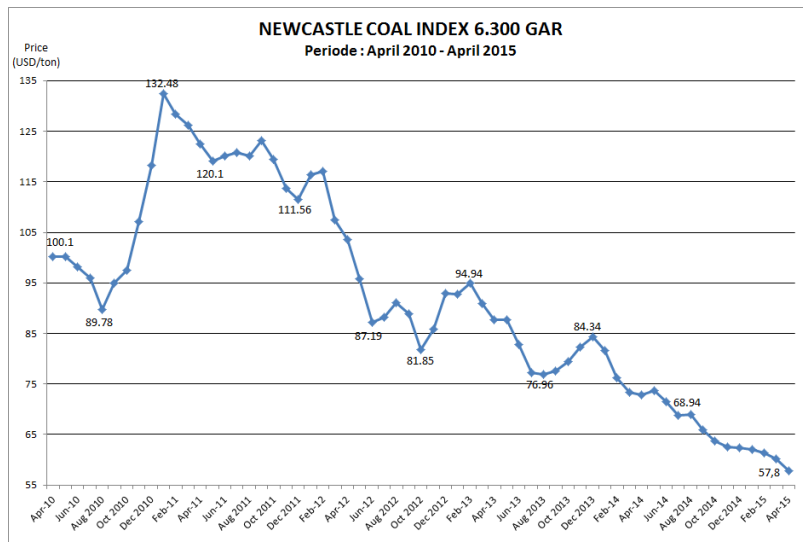
GOLDEN EAGLE
ENERGY

TINJAUAN INDUSTRI

TINJAUAN INDUSTRI

INDUSTRI BATUBARA INTERNASIONAL

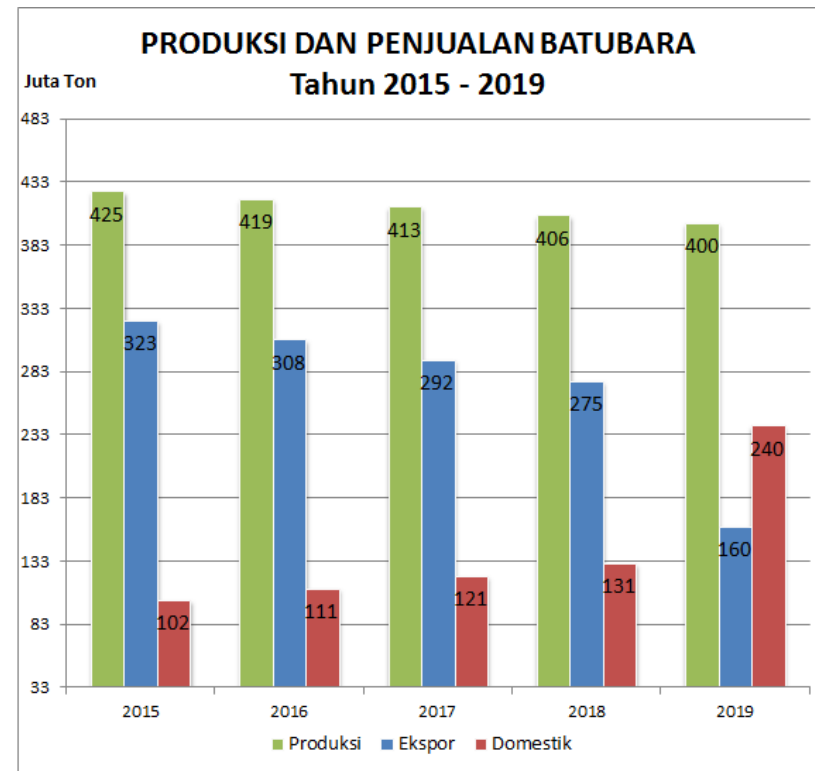
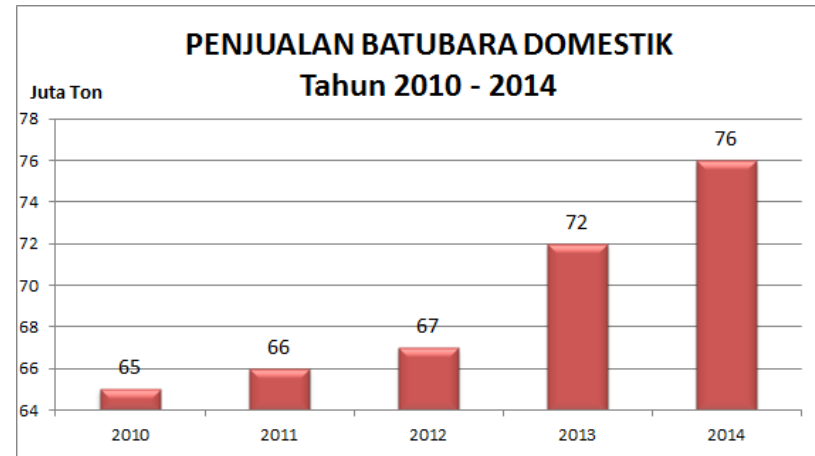
- Pasar batubara dunia di tahun 2014 masih mengalami kelebihan pasokan
- Di tahun 2014, harga batubara (Newcastle 6.300 GAR) menurun 26% dari USD86/t di awal tahun menjadi USD64/t di akhir tahun
- China, importir batubara terbesar mengurangi konsumsinya karena adanya kebijakan pro-lingkungan dan pembatasan impor dari pemerintah
- Meskipun produksi batubara nasional menurun, Indonesia masih menjadi negara pengeksport batubara terbesar



TINJAUAN INDUSTRI (Lanjutan)

Peningkatan konsumsi batubara domestik akan menjadi pasar baru yang menjanjikan

- Konsumsi domestik di tahun 2014 meningkat 5% menjadi 76 juta ton dibandingkan tahun 2013.
- 80% konsumsi domestik diserap oleh sektor industri pembangkit listrik
- Konsumsi batubara domestik akan terus meningkat seiring dengan program pengembangan pembangkit 35.000MW
- Konsumsi domestik akan meningkat dari 102 juta ton menjadi 240 juta ton dalam lima tahun ke depan



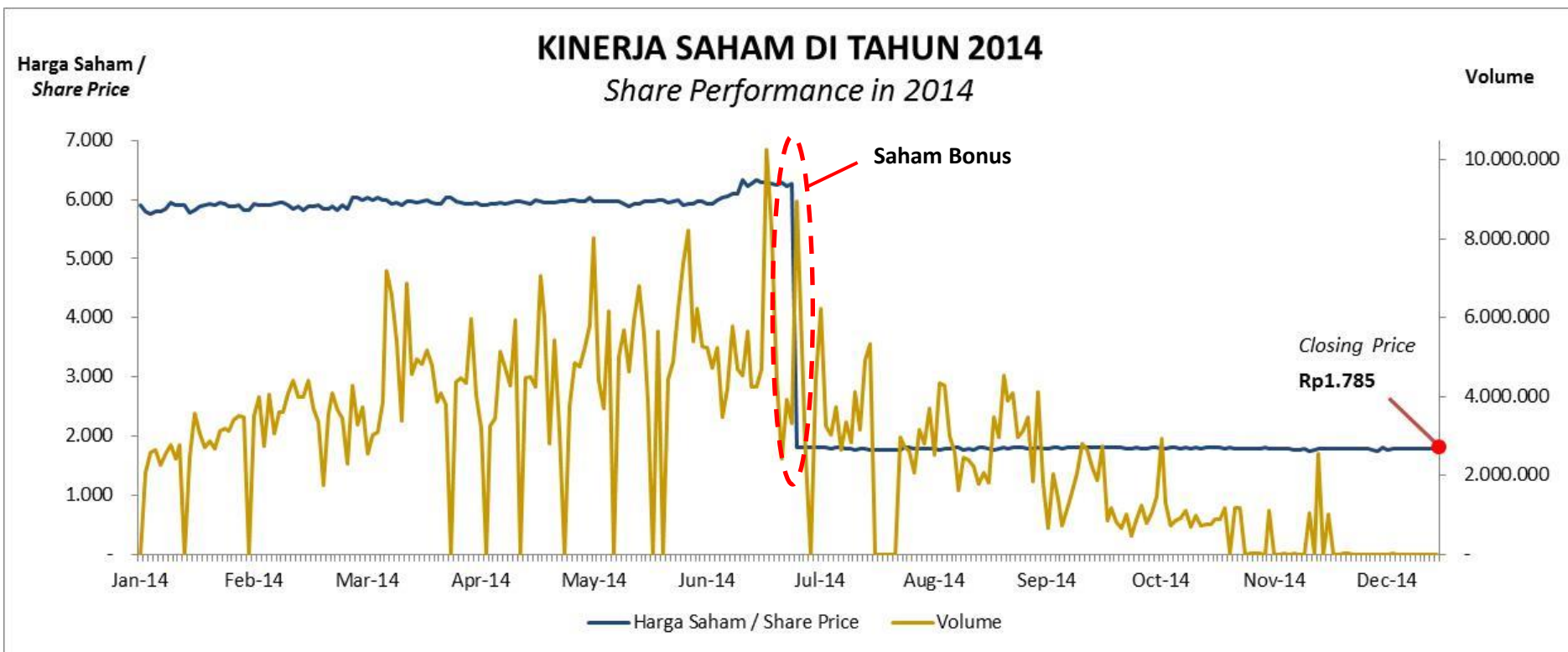


GOLDEN EAGLE
ENERGY

KINERJA PERSEROAN

SAHAM

- Pada tanggal 10 Juli 2014 Perusahaan melakukan aksi korporasi melalui pembagian saham bonus dengan ratio 2:5
- Harga saham Perusahaan mengalami penyesuaian atas pembagian saham bonus tersebut namun tetap stabil.
- Volume perdagangan selama tahun 2014 mencapai 737,75 juta lembar saham.



KINERJA PERSEROAN (Lanjutan)

2 KEUANGAN

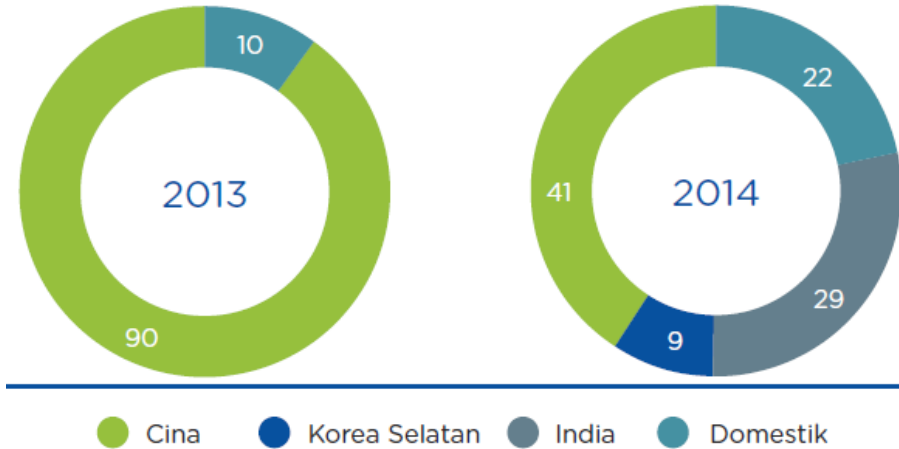
		TAHUN 2013	TAHUN 2014	
Penjualan	(Rp Milyar)	-	8.93	Perusahaan mulai membukukan pendapatan di tahun 2014
Laba Kotor	(Rp Milyar)	-	3.75	
Pendapatan	(Rp Milyar)	35.16	20.92	TRIARYANI MULAI BEROPERASI KOMERSIAL
EBITDA	(Rp Milyar)	20.66	2.64	
Jumlah Aset	(Rp Milyar)	626.65	724.97	
Jumlah Ekuitas	(Rp Milyar)	464.23	458.19	

Kenaikan jumlah aset Perusahaan terutama berasal dari kenaikan penangguhan biaya eksplorasi dan pengembangan tambang dan infrastruktur PT Triaryani.

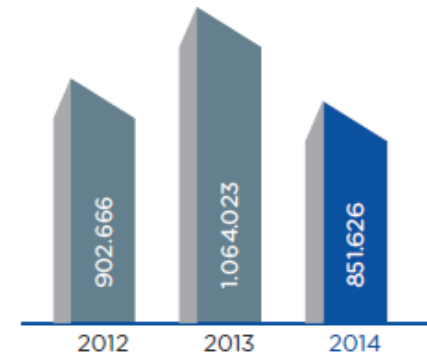
3 OPERASIONAL

KALIMANTAN

- Produksi tahun 2014 ± 852 ribu ton
- Volume produksi menurun 20% namun tetap berhasil membukukan laba
- Konsumsi domestik meningkat dari 10% menjadi 22% di tahun 2014
- Negara tujuan ekspor yang semula didominasi China, mulai terdiversifikasi ke Korea Selatan dan India



Volume Produksi IPC (ton)
IPC Production Volume (tons)



		TAHUN 2013	TAHUN 2014	KENAIKAN (PENURUNAN)
Volume Produksi	juta ton	1.06	0.85	-20%
Volume Penjualan	juta ton	1.22	0.81	-34%
Rata-rata Rasio Kupas	bcm/ton	6.6	7.2	10%

SUMATERA

- Memulai operasi komersial dan penjualan perdana di 2014
- Produksi batubara \pm 200 ribu ton
- Batubara terekspos 1, 7 juta ton
- Rasio kupas kurang dari 1:1
- Eksplorasi tambahan di Blok Betung menambah sumberdaya menjadi 406 juta ton dan cadangan menjadi 257 juta ton
- Mendapatkan hak pengoperasian pelabuhan bongkar muat di Palembang





GOLDEN EAGLE
ENERGY

PENGEMBANGAN USAHA

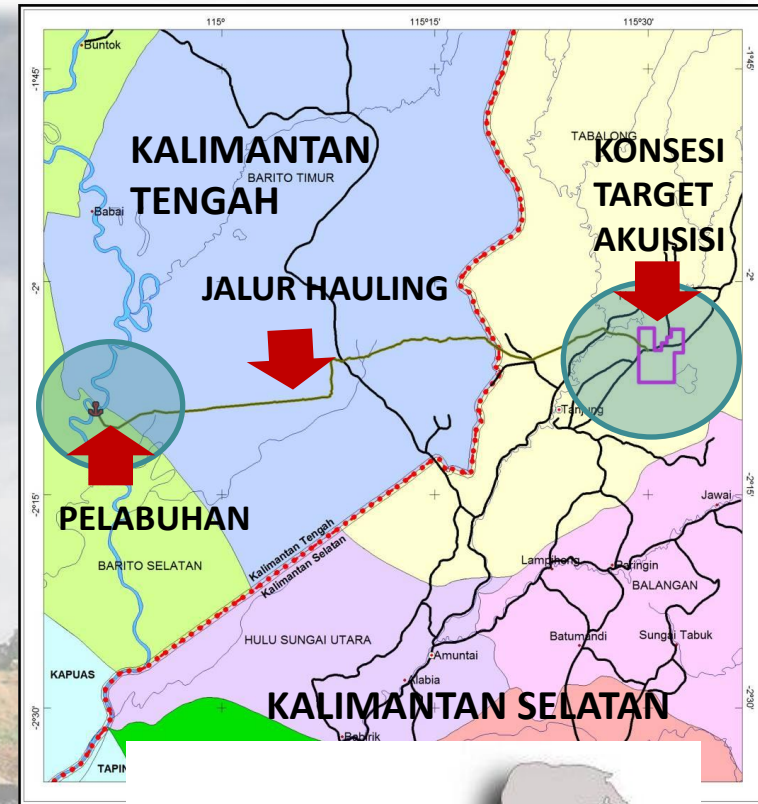
PENGEMBANGAN USAHA

RENCANA EKSPANSI

- IPC sedang dalam proses akuisisi konsesi batubara
- Pengikatan jual beli telah dilaksanakan, adapun eksekusinya akan dilakukan secara bertahap
- Tahap I jual beli 34,17% dilakukan pada Mei 2015

SEKILAS MENGENAI TARGET

- Luas konsesi 3.145ha
- Lokasi Kabupaten Tabalong, Kalsel
- IUP Operasi Produksi (Clean and Clear)
- Sumberdaya JORC \pm 292 juta ton
- Cadangan JORC \pm 109 juta ton (pada SR 4.16)
- CV GAR 3,600 – 4.200 kcal/kg
- Memiliki pelabuhan, dengan *stockpile*, *jetty* dan sistem *conveyor* di Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah
- Jarak angkut sekitar 85km





GOLDEN EAGLE
ENERGY

TANYA JAWAB